

Daftar Katalog Lengkap untuk Beragam Departemen dalam Perusahaan Perkebunan

Daftar Katalog KPI

Produksi Perkebunan

1. Jumlah produksi TBS ton per tahun
2. Jumlah produksi TBS per ton per hektar per tahun
3. Jumlah produksi minyak sawit
4. Jumlah produksi inti sawit
5. % Rendemen minyak sawit
6. % Rendemen inti sawit
7. % asam lemak bebas (ALB) minyak sawit
8. % kadar air minyak sawit
9. % kadar kotoran minyak swit
10. % asam lemak bebas (ALB) inti sawit
11. % kadar air inti sawit
12. % kadar kotoran inti swit
13. % brondolan (waste)
14. Biaya pokok produksi diluar pupuk per ton
15. Biaya pokok produksi sudah termasuk pupuk per ton
16. Biaya perawatan per hektar
17. Biaya land clearing per hektar
18. % Realisi pemupukan dibanding rencana (program pemupukan)
19. % Realisasi perawatan dibanding rencana / program perawatan
20. Luas area penanaman (dalam hektar)
21. Luas area land clearing (dalam hektar)
22. Jumlah pohon per hektar
23. Jumlah bibit yang ditanam (nursery)

Pabrik Kelapa Sawit (PKS)

- 24. Jumlah produksi CPO dalam ton per tahun
- 25. Jumlah produksi kernel dalam ton per tahun
- 26. % Rendemen CPO
- 27. % Rendemen Kernel
- 28. % Losses
- 29. % Kadar FFA (free fatty acid) dalam CPO
- 30. Biaya produksi CPO per ton
- 31. % Utilisasi mesin PKS
- 32. Durasi downtime mesin produksi PKS
- 33. Frekuensi downtime mesin produksi PKS
- 34. Rata-rata hari perbaikan mesin produksi yang rusak
- 35. Rata-rata hari perbaikan fasilitas pendukung yang rusak
- 36. % realisasi kegiatan maintenance rutin dibandingkan dengan jadwal
- 37. % realisasi biaya maintenance dibandingkan budget

Plasma

- 38. Jumlah produksi TBS Plasma dalam ton per tahun
- 39. Jumlah produksi TBS Plasma per ton per hektar per tahun
- 40. % realisasi kegiatan penyuluhan kepada petani plasma (dibanding rencana yang telah disusun)
- 41. % petani plasma yang melunasi pinjaman bank dengan tepat waktu
- 42. Jumlah kelompok petani plasma yang dibentuk

Purchasing / Procurement

- 43. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk pengadaan pupuk
- 44. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk pengadaan BBM
- 45. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk pengadaan spare parts PKS
- 46. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk pengadaan mesin PKS

- 47. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk pengadaan ATK
- 48. Jumlah pembelian produk yang tidak sesuai spesifikasi yang diminta
- 49. Rata-rata biaya pembelian per produk (dibanding harga pasar)
- 50. Jumlah kesalahan prosedur pengadaan barang

Warehouse/Gudang

- 51. Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengeluarkan barang dari gudang
- 52. Jumlah kapasitas gudang (dalam ton)
- 53. % jumlah barang yang mengalami kerusakan di gudang
- 54. % selisih data fisik di gudang dibandingkan dengan data dalam sistem
- 55. Jumlah kegiatan stock opname yang dilakukan per tahun
- 56. Jumlah kesalahan prosedur pengadaan barang
- 57. Jumlah insiden (kecelakaan kerja) di gudang

Safety and Health Environment and ISPO

- 58. Jumlah kecelakaan kerja fatal (mengakibatkan kematian)
- 59. Jumlah insiden kecelakaan kerja yang mengakibatkan hilangnya jam kerja (Loss time injuries)
- 60. Jumlah insiden kecelakaan kerja minor (tidak sampai mengakibatkan loss time)
- 61. Tingkat polusi udara di lokasi kerja
- 62. Jumlah pelanggaran terhadap ketentuan mengenai kelestarian lingkungan
- 63. % penyelesaian sertifikasi ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)
- 64. % penyelesaian AMDAL
- 65. Jumlah surat teguran dari instansi pemerintah / regulator menyangkut pengelolaan lingkungan

Quality Assurance/Quality Management

- 66. Jumlah komplain pelanggan karena mutu produk tidak sesuai spek
- 67. Jumlah temuan audit ISO (temuan minor)

68. Jumlah temuan audit ISO (temuan major)

Logistik/Delivery

69. % pengiriman produk/barang yang tepat waktu

70. % jumlah produk/barang yang mengalami kerusakan selama dalam perjalanan

71. Rata-rata biaya pengiriman per tonase

72. Rata-rata biaya pengiriman dalam sebulan

73. Jumlah kejadian kecelakaan saat melakukan proses pengiriman

74. Jumlah kecelakaan kerja dalam proses bongkar muat

Legal

75. Rata-rata hari penyelesaian kegiatan review dokumen legal

76. Tingkat akurasi penyusunan dokumen legal

77. Jumlah dispute/masalah legal yang terjadi dalam setahun

78. % jumlah dispute yang berhasil diselesaikan sesuai kepentingan perusahaan

79. % tingkat penyelesaian sengketa lahan yang dilakukan sesuai rencana perusahaan

80. % jumlah dokumen legal perusahaan yang diproses atau diperpanjang dengan tepat waktu sesuai dengan ketentuan peraturan

81. Tingkat akurasi arsip dokumen legal

HR - Recruitment

82. Jumlah pelamar untuk setiap posisi kosong yang diiklankan

83. Jumlah pelamar yang lolos seleksi administrasi

84. Jumlah pelamar yang lulus semua tahapan tes rekrutmen

85. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk melakukan proses rekrutmen

86. Rata-rata skor kinerja karyawan baru setelah 3 bulan masa percobaan

87. Tingkat kepuasan user terhadap kualitas karyawan baru setelah 6 bulan bekerja

88. Jumlah karyawan baru yang resign dalam periode 12 bulan sejak diterima

HR – Training and Development

- 89. Jumlah jam pelatihan per karyawan dalam setahun
- 90. Skor kepuasan peserta pelatihan terhadap materi pelatihan
- 91. Skor kepuasan peserta pelatihan terhadap instruktur pelatihan
- 92. Jumlah modul baru pelatihan yang disusun
- 93. Tingkat produktivitas kerja karyawan sebelum dan 6 bulan sesudah pelatihan
- 94. % jumlah peserta pelatihan yang melakukan sharing materi pelatihan yang diikuti kepada rekan kerja lainnya
- 95. Skor pengetahuan peserta pelatihan sebelum dan sesudah pelatihan
- 96. % jumlah karyawan yang merealisasikan employee development yang telah disusun
- 97. Jumlah kegiatan pemantauan realisasi Employee Development Plan dalam setahun
- 98. Realisasi biaya training dibandingkan dengan rencana (budget)
- 99. Realisasi rencana kegiatan training (actual vs training plan)
- 100. Rata-rata skor kompetensi karyawan
- 101. Return on Training Investment

HR – Performance Management

- 102. % jumlah karyawan yang telah mengumpulkan form penilaian kerja (performance appraisal)
- 103. % jumlah karyawan yang telah menyusun KPI (key performance indicators)
- 104. % jumlah atasan yang melakukan kegiatan review bulanan pencapaian KPI
- 105. Rata-rata skor KPI karyawan
- 106. % Jumlah karyawan yang mendapatkan predikat A (istimewa) dalam penilaian kinerja
- 107. % jumlah karyawan yang hasil penilaian PA-nya sudah diinput ke sistem database
- 108. % penyelesaian penyusunan balanced scorecard perusahaan
- 109. Jumlah kegiatan review balanced scorecard dalam setahun

HR – Career and Talent Management

- 110. % penyelesaian panduan dan kebijakan manajemen karir dan talent development

- 111. % jumlah posisi manajer ke atas yang telah memiliki calon suksesor
- 112. Jumlah karyawan yang teridentifikasi sebagai talent yang akan dikembangkan
- 113. Jumlah karyawan yang masuk kategori deadwood (tidak potensial dan tidak perform)
- 114. % penyelesaian program pengembangan untuk top talent
- 115. % realisasi program pengembangan untuk top talent
- 116. % jumlah karyawan yang lolos tes assessment center untuk promosi jabatan
- 117. Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengisi posisi strategis yang kosong (strategic vacant position)
- 118. Top Talent Turn Over (% Jumlah karyawan yang masuk kategori top talent yang keluar/resign)
- 119. Employee turn over dalam setahun
- 120. Job Engagement Score (Tingkat komitmen, motivasi dan keterikatan karyawan dengan pekerjaannya)

HR – Remuneration, Administration and Industrial Relations

- 121. Jumlah kesalahan penghitungan uang lembur karyawan
- 122. Jumlah kesalahan input data karyawan
- 123. % penyelesaian penyusunan salary grading baru
- 124. Rata-rata hari penyelesaian permintaan reimbursement biaya kesehatan
- 125. Tingkat akurasi data HRIS
- 126. Skor kepuasan karyawan terhadap layanan HRD
- 127. Jumlah pertemuan dengan SPSI dalam setahun
- 128. Jumlah kegiatan demo karyawan dalam setahun
- 129. Tingkat kehadiran karyawan
- 130. Jumlah pelanggaran peraturan perusahaan oleh karyawan
- 131. Rasio Biaya pegawai (gaji + tunjangan) dibanding total biaya produksi
- 132. Profit per karyawan
- 133. Sales revenue per karyawan

Organizational Development (OD)

- 134. % penyelesaian kegiatan diagnosa efektivitas organisasi
- 135. % penyelesaian kegiatan improvement untuk meningkatkan efektivitas organisasi
- 136. % penyelesaian penyempurnaan struktur organisasi yang baru
- 137. Jumlah kegiatan internalisasi nilai-nilai budaya perusahaan
- 138. Skor pemahaman karyawan terhadap visi misi dan nilai-nilai budaya perusahaan
- 139. Skor komitmen karyawan terhadap visi misi dan nilai-nilai budaya perusahaan
- 140. Tingkat penerapan nilai-nilai budaya perusahaan

General Affairs, Transportation and Security

- 141. Jumlah kerusakan fasilitas kantor dalam sebulan
- 142. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk perbaikan fasilitas kantor/mes
- 143. Skor nilai kebersihan ruangan kantor dan sarana pendukung
- 144. Skor kepuasan karyawan terhadap layanan GA
- 145. % jumlah surat kendaraan bermotor yang diproses sesuai jadwal
- 146. Jumlah insiden kecelakaan kendaraan atau alat berat
- 147. Jumlah kerusakan kendaraan atau alat berat saat dipakai
- 148. Jumlah keterlambatan layanan transportasi
- 149. Jumlah insiden pencurian
- 150. Jumlah insiden gangguan keamanan dari penduduk sekitar

Civil Engineering

- 151. Panjang jalan atau gravelling (dalam KM) yang di bangun
- 152. Panjang jalan atau gravelling (dalam KM) yang dipelihara
- 153. Jumlah titian panen yang dibangun (dalam unit)
- 154. Jumlah jembatan yang dibangun
- 155. Jumlah gorong-gorong yang dibangun
- 156. % realisasi pemeliharaan jalan dan jembatan

- 157. % realisasi pemeliharaan titian panen dan gorong-gorong
- 158. % realisasi pemeliharaan rumah dan mes
- 159. % Realisasi biaya infrastruktur sipil dibanding rencana

Maintenance Workshop

- 160. Rata-rata hari perbaikan fasilitas mesin PKS yang rusak
- 161. Rata-rata hari perbaikan alat berat
- 162. Rata-rata hari perbaikan mobil
- 163. Jumlah alat berat yang kembali rusak dalam waktu 3 hari setelah perbaikan
- 164. Jumlah mobil yang kembali rusak dalam waktu 3 hari setelah perbaikan

Keuangan dan Akuntansi

- 165. Jumlah laporan keuangan yang terlambat diselesaikan sesuai deadline
- 166. Jumlah kesalahan input data keuangan
- 167. Jumlah kesalahan analisa data keuangan
- 168. Deviasi realisasi budget dibanding rencana (actual vs budget)
- 169. Rata-rata return yang diperoleh dari penyimpanan dana di bank
- 170. Rata-rata % bunga pinjaman ke bank
- 171. Jumlah temuan audit internal
- 172. Tingkat ketepatan waktu pembayaran dan pelaporan pajak
- 173. Jumlah denda dari kantor pajak
- 174. % jumlah tagihan yang dibayarkan oleh pelanggan dengan tepat waktu
- 175. % kesesuaian rencana penggunaan cash bulanan dengan realisasi
- 176. % jumlah hutang kepada supplier yang dibayarkan dengan tepat waktu
- 177. Profit margin
- 178. Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)
- 179. Cash flow to total debt
- 180. Cash flow adequacy ratio
- 181. Cash turn over ratio

- 182. Asset turn over ratio
- 183. Inventory turn over
- 184. Liquidity ratio
- 185. Return on investment
- 186. Return on Asset

Administrasi / KTU

- 187. Tingkat ketepatan waktu dan akurasi penyusunan budget
- 188. Tingkat realisasi budget dibanding rencana
- 189. Tingkat ketepatan waktu dan akurasi penyajian laporan keuangan
- 190. Tingkat ketepatan waktu dan akurasi penyajian laporan produksi
- 191. Tingkat ketepatan waktu dan akurasi penyajian laporan penggunaan pupuk
- 192. Tingkat ketepatan waktu dan akurasi penyajian laporan administrasi pegawai
- 193. Tingkat ketepatan waktu dan akurasi penyajian laporan realisasi anggaran

Marketing

- 194. Rata-rata harga penjualan CPO dibanding harga pasar
- 195. Tingkat ketepatan waktu delivery CPO kepada buyer
- 196. Tingkat ketepatan waktu pembayaran oleh buyer
- 197. % shortage CPO (CPO yang menguap selama dalam masa penyimpanan)

Information Technology dan GIS

- 198. Rata-rata durasi downtime server IT
- 199. Frekuensi downtime server IT
- 200. Jumlah request permintaan perbaikan hardware oleh karyawan
- 201. Jumlah request permintaan perbaikan software oleh karyawan
- 202. Rata-rata hari penyelesaian perbaikan hardware
- 203. Skor kepuasan user (karyawan) terhadap layanan IT
- 204. % penyelesaian pembuatan aplikasi baru (dibandingkan rencana awal)

- 205. % penyelesaian implementasi sistem aplikasi baru
- 206. Jumlah bug yang ditemukan dalam aplikasi baru yang dikembangkan
- 207. Jumlah cabang yang sistem-nya sudah terkoneksi dengan kantor pusat
- 208. % penyelesaian pemetaan kebun dengan GIS
- 209. Tingkat akurasi dan ketepatan waktu penyajian laporan GIS

Internal Audit

- 210. % penyelesaian kegiatan audit dibandingkan dengan rencana
- 211. % penyelesaian penyusunan laporan audit yang sesuai deadline
- 212. Jumlah temuan audit major
- 213. % jumlah temuan audit yang ditindaklanjuti dengan tuntas sesuai jadwal

Corporate Secretary/Secretary

- 214. Tingkat ketepatan waktu kegiatan RUPS perusahaan
- 215. Tingkat ketepatan waktu dan akurasi penerbitan laporan tahunan korporat (annual report)
- 216. Tingkat akurasi dokumentasi surat menyurat perusahaan
- 217. Tingkat ketepatan waktu dan akurasi notelensi kegiatan rapat direksi
- 218. Tingkat akurasi penyusunan agenda kegiatan direksi

Business Development

- 219. Tingkat penyelesaian studi kelayakan pengembangan lahan baru
- 220. Jumlah lahan baru yang berhasil diakuisisi (dalam hektar)
- 221. Jumlah pembeli CPO baru dari luar negeri yang berhasil diperoleh
- 222. Tingkat penyelesaian studi kelayakan pembangunan pabrik turunan kelapa sawit (industri hilir atau hilirisasi)
- 223. Tingkat penyelesaian pembangunan pabrik untuk produk turunan kelapa sawit
- 224. Jumlah area pemasaran untuk produk turunan kelapa sawit yang diproduksi

Business Improvement

- 225. Jumlah inisiatif business improvement yang dilakukan dalam setahun
- 226. % penyelesaian program improvement dibandingkan dengan rencana awal
- 227. Tingkat produktivitas mesin PKS sebelum dan sesudah pelaksanaan program improvement
- 228. Tingkat produktivitas kebun sebelum dan sesudah pelaksanaan program improvement
- 229. Tingkat produktivitas tenaga kerja sebelum dan sesudah pelaksanaan program improvement
- 230. Tingkat efisiensi mesin PKS sebelum dan sesudah pelaksanaan program improvement
- 231. Tingkat efisiensi biaya produksi TBS sebelum dan sesudah pelaksanaan program improvement
- 232. Tingkat efisiensi tenaga kerja sebelum dan sesudah pelaksanaan program improvement
- 233. % penyelesaian pembuatan SOP baru
- 234. % penyelesaian update atau penyempurnaan SOP
- 235. Tingkat kepatuhan karyawan terhadap SOP